

PENERAPAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) DALAM SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PENJUALAN SECARA TUNAI UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN TRANSPARANSI KEUANGAN PADA USAHA DEWI AKSESORIS

¹Indah Mutiara, ²Filipus A. G. Surya Putra, ³Eve Ida Malau, ⁴Maria Immaculata Bahantwelu, ⁵Desy M. Martins, ⁶Virginia Jhiany Lau, ⁷Chayka El-Hairanny Manuella, ⁸Mishelle Marisha Bowakh, ⁹Eliyana Nenobais, ¹⁰Dian Inazty Rambu Awa Tahun, ¹¹Yoksan Yerjem Sina, ¹²Eliyani Nenobais, ¹³Ivanqka Aurelia Sape Tima.

¹⁻¹³Universitas Nusa Cendana

Article Info

Article history:

Received December 05, 2024
Revised January 07, 2025
Accepted January 07, 2025

Kata Kunci:

*Sistem Informasi Akuntansi,
SOP Penjualan Tunai,
Transparansi Keuangan,
UMKM, Flow Chart*

ABSTRAK

Saat ini, banyak masyarakat bersaing dengan mendirikan berbagai usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam rangka memenuhi berbagai kebutuhan hidup. Salah satunya contohnya adalah dengan berjualan. Namun, dalam transaksi penjualan tunai efektifitas dan transparansi pengelolaan keuangan dari usaha yang dijalankan seringkali diabaikan. Sebagai seorang pelaku usaha, tentunya membutuhkan suatu standar operasional prosedur yang menjadi panduan/pedoman agar suatu usaha dapat berjalan dengan optimal dan dapat mempertahankan kepercayaan pelanggan. Oleh karena itu, Pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu memberi edukasi kepada UMKM penjualan aksesoris dalam penerapan sistem informasi akuntansi khususnya dalam memahami dan mengimplementasikan standar operasional prosedur (SOP) yang baik terkait dengan transaksi penjualan secara tunai. Pengabdian ini dilakukan pada salah satu UMKM yang bergerak dalam penjualan aksesoris yang menarik bernama “Dewi Aksesoris”, berlokasi di Oesapa, Kec. Kelapa Lima, Kota Kupang yang sering mengalami masalah dalam mengelola keuangan sehingga, membutuhkan suatu standar tata kelola operasional yang sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang efektif, efisien dan transparan. Dalam pengumpulan data kelompok melakukan wawancara dan pemberian edukasi langsung kepada pelaku usaha. Data tersebut kemudian dianalisis dan disajikan menggunakan *Flow Chart* untuk menggambarkan diagram alir dari siklus prosedur penjualan tunai sesuai dengan SOP yang berlaku. Hasil pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif untuk membantu pelaku usaha memahami dan mengelolah keuangan dari transaksi penjualan tunai sesuai dengan standar operasional prosedur yang sesuai agar menghasilkan tata kelola pencatatan keuangan yang transparan dan efektifitas serta membangun kesadaran pelaku usaha akan pentingnya pengaplikasian teknologi pencatatan sederhana dalam meminimalkan kesalahan manusia demi menunjang kelangsungan usaha.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Email: efandri.agustian@staf.undana.ac.id

PENDAHULUAN

Peningkatan kinerja penjualan adalah elemen kunci yang mendukung pertumbuhan optimal suatu perusahaan. Penjualan bukan hanya sekadar aktivitas untuk menjual produk atau jasa, tetapi juga melibatkan proses mencari pelanggan potensial, memengaruhi mereka dengan strategi pemasaran yang efektif, dan memberikan panduan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan konsumen (Iswanto et al., dalam Fauzia 2024). Menurut Effendi “Penjualan merupakan sebuah transaksi yang melibatkan penjual yang memberikan barang atau jasa kepada pembeli dengan menggunakan nilai tukar. (Sari et al.,2024). Namun, meskipun peran penjualan begitu signifikan, seringkali prosedur pencatatan laporan penjualan di banyak perusahaan diabaikan atau kurang diperhatikan secara serius. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya ketidakteraturan dan kesalahan yang berpotensi merugikan bagi perusahaan tersebut (Sella et al., dalam Fauzia (2024).

Atas pertimbangan tersebut, dalam suatu usaha perlu untuk menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) agar pencatatan penjualan lebih efektif dan transparan. Standard Operating procedure (SOP) adalah acuan pokok mengenai tahapan yang berhubungan dengan aktivitas kerja dalam sebuah perusahaan. (Nur'aini dalam Nabilah 2022). SOP memberi Gambaran tentang langkah-langkah yang dapat diambil perusahaan untuk bekerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan diterapkannya SOP yang memiliki peta kerja yang detail, kegiatan yang dilakukan akan berjalan secara terstruktur dan mempermudah perusahaan untuk mencapai tujuannya sesuai dengan visi misi secara sistematis, tepat waktu, dan dapat dipertanggung jawabkan (Maksum, 2006 Layanan pengindeksan dan abstraksi bergantung pada akurasi judul, mengekstrak kata kunci yang berguna dalam referensi silang dan pencarian komputer. Makalah yang tidak diberi judul dengan benar mungkin tidak akan mencapai audiens yang dimaksudkan, jadi pastikan judulnya spesifik.

Dalam usaha penjualan aksesoris, tentunya sering terjadi transaksi secara tunai. Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat bagi pelaku usaha agar keberlangsungan usaha tetap terjaga. Penjualan secara tunai membutuhkan suatu Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam Sistem Informasi Akuntansi untuk dijadikan sebagai landasan dalam mengatur suatu pekerjaan atau usaha agar berjalan dengan maksimal. Jika dilihat, masih banyak pelaku usaha yang belum memahami dengan benar penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam pelaksanaan SOP yang terstruktur, khususnya dalam hal pencatatan transaksi tunai. Padahal untuk mendukung kelancaran operasional dan pengambilan keputusan yang tepat, penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif menjadi semakin penting. (Manuji et al, 2024). Pencatatan yang masih dilakukan secara manual dengan data yang tidak akurat dan konsiten sehingga tidak ada transparansi dan kejelasan informasi keuangan yang dihasilkan. Tentu hal ini membawa pengaruh negatif bagi kelangsungan usaha dan juga bagi pelaku usaha itu sendiri.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberi edukasi positif kepada UMKM dalam memahami dan mengaplikasikan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis SOP yang sesuai untuk mengelolah keuangan dari transaksi penjualan tunai agar efektif, efisien dan akurat sehingga hasil penjualan dapat diketahui dengan jelas sebagai dasar pengembangan usaha lebih lanjut. Bentuk SOP pada penjualan tunai yang dimaksud digambarkan dalam diagram alir (*Flow Chart*) yang berfungsi sebagai gambaran menyeluruh dari proses transaksi penjualan tunai mulai dari permintaan pelanggan sampai kepada pencatatan penjualannya.

METODE

Pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara langsung dengan pelaku usaha. Terdapat beberapa pertanyaan yang disampaikan dan jawaban dari pelaku usaha yang disimpan menggunakan rekaman suara, rekaman video, pengambilan gambar, dan pencatatan. Data diambil pada Kamis, 21 November 2024 di Lokasi usaha, Oesapa, Kec. Kelapa Lima, Kota Kupang. Hasil wawancara dianalisis kemudian bersama-sama dengan pelaku usaha membuat alur berkaitan dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam transaksi penjualan tunai yang sesuai. Berdasarkan hasil analisis alur siklus penjualan tunai sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam Sistem Informasi Akuntansi disajikan dalam diagram alir (*Flow Chart*) yang menggambarkan secara keseluruhan proses transaksi penjualan tunai. Selain wawancara, terdapat pemberian edukasi bagi pelaku usaha yang berisi tentang definisi, tujuan, manfaat, contoh pengimplementasian sederhana serta penggambaran dan penjelasan *Flow Chart* dari Standar Operasional Prosedur (SOP) hingga pada cara membuat pencatatan sederhana tentang pemasukan dari penjualan tunai menggunakan sistem seperti microsoft excell ataupun pembukuan sederhana. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi untuk pemahaman yang benar pada UMKM penjualan aksesoris dalam pengelolaan

keuangan yang efektif, efisien, dan akurat agar meningkatkan transparansi pengelolaan data keuangan sesuai dengan standar yang berlaku khususnya pada transaksi penjualan tunai demi menjaga keberlangsungan usaha.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian dengan judul “Penerapan Standar Operasional (SOP) dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Penjualan secara Tunai untuk Meningkatkan Efektifitas dan Tranparansi Keuangan” ini dilakukan pada salah satu UMKM yang bergerak di bidang penjualan aksesoris bernama “Dewi Aksesoris”. Dewi Aksesoris menyediakan berbagai aksesoris yang menarik seperti gelang, kalung, kacamata hias, buket bunga, gantungan kunci, bandul dan aksesoris-aksesoris menarik lainnya. Usaha ini dikembangkan oleh seorang mahasiswi semester 5 dari Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, kurang lebih setengah tahun. Untuk itu Dewi Aksesoris belum mempekerjakan karyawan karena pelaku usaha masih bisa menjalankan usaha secara maksimal tanpa karyawan. Tidak hanya pelayanan secara *offline* yang nyaman, Dewi Aksesoris juga melayani pemesanan secara *online* sesuai dengan selera pelanggan hingga proses pengantaran produk sesuai dengan pesanan yang diminta.

Pengabdian ini dilaksanakan dengan konsentrasi pada penerapan Standar Operasional Prosedur pada transaksi penjualan tunai demi meningkatkan keefektifan dan transparansi pengelolaan keuangan. Sebelum dari pada itu, terdapat edukasi secara umum tentang definisi dari SOP yang adalah pedoman yang menjadi standar beisi langkah-langkah untuk menjalankan suatu pekerjaan atau usaha agar dapat berjalan dengan optimal. Serta tujuan dan manfaat diterapkannya SOP ini adalah untuk menghasilkan data transaksi penjualan tunai yang akurat dan meningkatkan tranparansi dan efektivitas pencatatan keuangan. Edukasi secara umum tersebut dimaksudkan agar pelaku usaha memiliki pemahaman umum tentang definisi SOP dan manfaat apa yang akan didapatkan bila diterapkannya SOP penjualan tunai yang baik dan benar pada pengembangan usahanya.

Partisipasi aktif dari pelaku usaha juga tercermin melalui kegiatan wawancara yang dilakukan. Wawancara tersebut dimaksudkan untuk menganalisis bagaimana alur penjualan tunai yang sedang berjalan mulai dari permintaan pesanan hingga pada bagaimana pelaku usaha membuat pencatatan keuangannya serta mengidentifikasi masalah atau kendala yang di hadapi selama proses penjualan tunai dilakukan.

Diketahui bahwa secara tidak sadar pelaku usaha sebenarnya telah menerapkan SOP yang cukup baik pada usahanya. Namun ada beberapa kekurangan dalam penerapan SOP yang dijalankan seperti pencatatan keuangan tidak dilakukan secara konsisten sehingga laba atau kerugian dari usaha tidak diketahui dengan pasti. selain itu tidak pemisahan yang jelas antara modal usaha dan keuangan pribadi. Pelaku usaha sering kali menggabungkan uang pribadi dan pemasukan penjualan dalam satu tempat yang sama. Hasilnya data arus keluar-masuk kas tidak di ketahui dengan jelas. Oleh karena itu, diberikanlah edukasi kepada pelaku usaha tentang bagaimana bentuk Standar Operasional prosedur (SOP) yang sesuai dan pentingnya mematuhi Standar Operasional prosedur (SOP). Terkait dengan pencatatan yang tidak akurat, kelompok membantu dengan membuat pencatatan setiap kali ada pembelian dalam Microsoft Excell agar membantu pelaku usaha mengetahui berapa total penjuaaan yang di dapat dan keuntungan dari hasil penualan yang dilakukan. Dibuat dan digambarkan juga terkait dengan diagram alir (*Flow Chart*) dari SOP penjualan tunai yang dapat membantu pelaku usaha untuk meningkatkan efektivitas, keakuratan, dan transparansi pengelolaan keuangan.

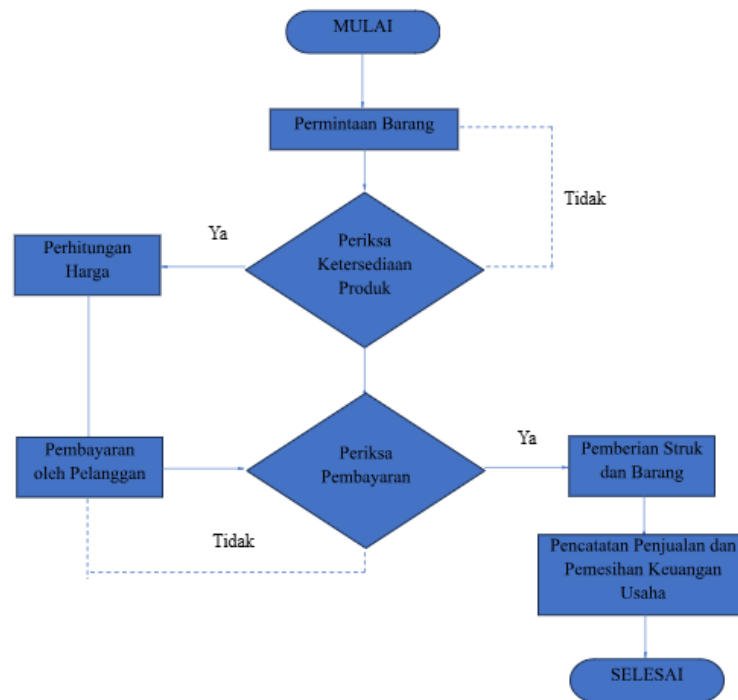
Standar Operasional Prosedur (SOP) Penjualan Tunai

1. Menyambut pelanggan dengan ramah, kemudian tanyakan permintaan produk pelanggan
2. Jika produk tersedia, hitung harganya dan sampaikan pada pelanggan.
3. Jika terjadi persetujuan pembelian lakukan pengecekan uang yang diterima baik itu jumlahnya maupun keaslian uangnya.
4. Berikan struk atau bukti pembayaran beserta barang yang dibeli dengan kemasan yang baik kepada pelanggan.
5. Lakukan pencatatan transaksi penjualan tunai ke dalam sistem/buku kas. (Formatnya tanggal, nama produk, jumlah, total pembayaran)
6. Simpan uang secara terpisah dengan keuangan pribadi

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diperoleh informasi bahwa terdapat kendala yang menghambat proses penjualan tunai dari pelaku usaha, yaitu terdapat pelanggan yang sering membatalkan pesanan saat telah selesai diproduksi. Untuk itu kelompok memberikan solusi berupa masukan untuk pelaku usaha menerapkan sistem DP atau *down payment* sebelum memproduksi pesanan sebagai strategi untuk meminimalisir resiko kerugian jika terdapat pelanggan yang membatalkan pesanan dengan tiba-tiba.

Langkah-langkah dari Standar Operasional Prosedur (SOP) yang diuraikan di atas akan di gambarkan dalam diagram alir (*Flow Chart*) di bawah ini:

Diagram Alir (Flow Chart) Transaksi Penjualan Tunai



Gambar 1. Data Flow Diagram Transaksi Penjualan Tunai UMKM Dewi Aksesoris

DOKUMENTASI



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian



Gambar 3. Dokumentasi Pelatihan dan Pendampingan Pemilik Usaha Oleh Tim PKM

**DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NUSA CENDANA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (SEMESTER 3)**

HARI/TANGGAL : KAMIS, 21-11-2024

WAKTU : 16.00 - SELESAI

TEMPAT : OESAPA, KELAMA LIMA

JUDUL : PENERAPAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PENJUALAN SECARA TUNAI UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN TRANSPARANSI KEUANGAN KEPADA UMKM PENJUALAN AKSESORIS

NO	NAMA & NIM	JABATAN	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1	Desy M. Martins (2310020006)	Mahasiswi	<i>Desy</i>	Hadir
2	Virginia J. Lau (2310020012)	mahasiswa	<i>Virginia</i>	Hadir
3	Yoksan Y. Sina (2310020022)	Mahasiswa	<i>Yoksan</i>	Hadir
4	Eliyana Nenobais (2310020027)	Mahasiswi	<i>Eliyana</i>	Hadir
5	Eliyani Nenobais (2310020028)	Mahasiswi	<i>Eliyani</i>	Hadir
6	Siska D. Meko (2310020050)	Mahasiswi	<i>Siska</i>	Hadir
7	Mishelle M. Bowakh (2310020057)	Mahasiswi	<i>Mishelle</i>	Hadir
8	Dian I. R. Awa Tahun (2310020060)	Mahasiswi	<i>Dian</i>	Hadir
9	Chayka E. H. Manuella (2310020062)	Mahasiswa	<i>Chayka</i>	Hadir
10	Ivanqka A. Sape Tima (2310020169)	Mahasiswa	<i>Ivanqka</i>	Hadir
11.	Indah Mutiara S.E./M.E	Dosen DPL	<i>Indah</i>	
12.	Eve Ida Mahu, S.Pd., M.Si.	Dosen	<i>Eve</i>	Hadir
13.	Najia Immaulana Bahantua S.E./M.E	Dosen	<i>Najia</i>	Hadir
14.	Devi Mertina Azengeer	Pemilik usaha	<i>Devi</i>	Hadir

Gambar 4. Daftar Hadir Peserta Pengabdian Masyarakat

KESIMPULAN

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam penggunaan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang baik dalam suatu usaha merupakan hal yang sangat penting dalam menghasilkan pengelolaan keuangan yang efektif, akurat dan transparan terutama dalam transaksi penjualan tunai. Standar operasional termasuk di dalamnya pencatatan yang akurat dan konsisten dapat membantu UMKM untuk mengetahui dengan jelas sejauh mana keuntungan dari usaha yang dijalankan. Kurangnya kepatuhan dalam menjalankan standar operasional prosedur yang ada memberi dampak yang negatif pada perkembangan usaha. Pelaku usaha akan kesulitan dalam membedakan antara modal usaha dan keuangan pribadi. Dan kontrol atas pemasukan dan pengeluaran arus kas menjadi sulit untuk dilakukan. Oleh karena itu, penerapan SOP menjadi hal yang wajib untuk diterapkan agar membantu pelaku usaha dalam memaksimalkan usahanya. Selain itu, strategi dalam penjualan tunai juga dibutuhkan agar meminimalisir resiko kerugian yang mungkin akan terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, W.S., & Ashari, M.H. (2024). Pendampingan dalam Implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Program Accurate dalam Pencatatan Penjualan kepada Karyawan CV. Duta Survey Indonesia. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat* <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare>
- Maksum, H. (2006). *Teknik Penyusunan Standard Operating Procedures (SOP): Struktur, Isi, dan Manajemen*. Universitas Negeri Padang.
- Manuji, M.S., Shahadah, I., Palpialy, G.M., Maruapey, I.Z., Marlin, A., & Luhulima, D. (2024). Pengabdian Kepada UMKM dalam Menganalisis Sistem Inforamasi Akuntansi Siklus Pendapatan Menggunakan DFD pada Usahan Jajanan Umsaad. *Walfare : Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (2)
- Nabilah, D.R., & Hasin, A. (2022). Analisis Efektivitas Penerapan Standard Operating Procedure (SOP) pada Departemen Community & Academy RUN System (PT Global Sukses Solusi Tbk). *Welfare: Selektta Manajemen Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, <https://journal.uui.ac.id/selma/index>
- Sari, A.E.R., Rahmasari, D.N., Fiernaningsih, N., & Utami, R.B. Analisis Prosedur administrasi penjualan tunai pada Kapel Store Malang. *Welfare: Jurnal EK&B*, 7 (1) <https://doi.org/10.37600/ekbi.v7i1.1127>